

ABSTRAK

Mahmudin Nor: NIM. 180101010428. *Mandi Wajib Perspektif Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Barito Kuala.* Pembimbing Dra. Hj. Shapiah, M. Pd. I dan Pembimbing Noor Hasanah, S. Pd. I, MA. Pada program studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Kata Kunci: Mandi Wajib, Haid , Baligh.

Mandi wajib merupakan bagian dari taharah, berdasarkan riset pendahuluan, diketahui pemahaman pada siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala sudah cukup banyak yang memahami praktik pelaksanaan mandi wajib sesuai yang diterangkan oleh guru, akan tetapi masih ada beberapa siswa-siswi yang masih belum terlalu paham dan memakai caranya sendiri untuk melaksanakan mandi wajib, akan tetapi tetap mencukupi syarat sah mandi wajib, bahkan ada siswa-siswi yang masih belum hafal niat mandi wajib dan orang tuanya yang memandikan apabila ia junub. Sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk menggali lebih lanjut sejauh mana pemahaman dan pelaksanaan mandi wajib perspektif siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala.

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan bersifat kualitatif. Subjek dalam penelitian ini di kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah keseluruhan sebanyak 9 siswa-siswi di MTsN 4 Barito Kuala, sedangkan objek dalam penelitian ini tentang pemahaman dan pelaksanaan mandi wajib perspektif siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya dianalisis melalui tahap deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman mandi wajib perspektif siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala dapat dikatakan sudah cukup baik yaitu dibuktikan dari 9 Siswa-siswi yang dijadikan objek penelitian hanya 3 siswa-siswi yang belum paham. Akan tetapi, dalam Praktek pelaksanaan mandi wajibnya masih ada siswa-siswi yang memakai caranya sendiri dalam mandi wajib. tetapi tetap mencukupi syarat sah mandi wajibnya, bahkan masih ada siswa-siswi yang belum hafal niat mandi wajib dan meminta orang tuanya yang menuliskan niat tersebut dibuku atau dikertas setiap ingin mandi wajib. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 9 siswa-siswi yang dijadikan objek penelitian, terdapat 5 siswa-siswi yang masih belum tepat dalam pelaksanaan mandi wajibnya, padahal mereka memahami teorinya akan tetapi dalam pelaksanaannya mereka hanya melakukan rukun-rukunnya saja seperti niat dan meratakan air keseluruh tubuh.